

ABSTRAK

POTENSI KEBANGKRUTAN PADA INDUSTRI RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

VIVIANA SARI KURNIA PUTRI

163402152

Dibawah bimbingan :

Elis Listiana Mulyani

Andina Eka Mandasari

Indonesia memiliki berbagai macam industri yang salah satunya adalah industri ritel. Industri ritel merupakan industri strategis yang memiliki kontribusi terhadap perekonomian di Indonesia. Namun, perkembangan industri ritel di Indonesia mengalami penurunan yang terus menerus hingga tahun 2018, hal ini disebabkan banyaknya gerai-gerai yang tutup. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dari metode springate, Zmijewski dan Grover dalam menganalisis potensi kebangkrutan perusahaan pada sektor industri ritel yang terdaftar di BEI periode 2010-2019. Tingkat akurasi dari ketiga metode dibandingkan dengan uji Kruskal-Wallis dengan tingkat signifikansi 0,05 dan diperoleh hasil tingkat signifikansi sebesar 0,150 dimana berarti tidak terdapat perbedaan tingkat akurasi antara metode Springate, Zmijewski dan Grover. Hasil pengujian penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan dari setiap metode yang digunakan dalam menganalisis potensi kebangkrutan perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2019.

Kata Kunci : Grover, Springate, Zmijewski, Potensi Kebangkrutan